

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan mengenai gambaran personal hygiene (gigi) pada anak usia sekolah sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SDN Dengkol 02, dapat diambil kesimpulan:

##### **5.1.1 Subjek Studi Kasus Pertama**

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene gigi, kondisi hygiene gigi AA masih belum hygiene karena kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan setelah diberikan pendidikan kesehatan termasuk dengan edukasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar, kondisi hygiene gigi AA menjadi lebih baik. Dalam proses observasi selama 5 kali pertemuan, perkembangan hygiene AA meningkat secara bertahap dan mampu menangkap materi dengan baik.

##### **5.1.2 Subjek Studi Kasus Kedua**

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene gigi, kondisi hygiene gigi MN dalam kondisi tidak hygiene karena kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan setelah diberikan pendidikan kesehatan termasuk dengan edukasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar, kondisi hygiene gigi MN menjadi hygiene. Selama proses observasi dengan 5 kali pertemuan, walaupun pada progressnya terdapat hambatan karena MN sulit untuk memahami materi dan kurang percaya diri, namun

MN bisa merubah perkembangannya naik menjadi lebih pesat karena mendapatkan dukungan dan motivasi dari teman sebayanya.

### **5.1.3 Subjek Studi Kasus Ketiga**

Sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene gigi, keadaan hygiene gigi RW tidak hygiene karena kurangnya pengetahuan tentang kebersihan gigi dan setelah diberikan pendidikan kesehatan termasuk dengan edukasi cara menggosok gigi dengan baik dan benar, kondisi hygiene gigi RW berubah menjadi lebih hygiene dari sebelumnya. Dalam proses observasi yang dilaksanakan selama 5 kali pertemuan, perkembangan awal hygiene gigi RW sempat terhambat karena kesulitan menangkap materi yang diberikan, namun di pertemuan pertemuan selanjutnya perkembangan hygiene RW menjadi jauh lebih baik dan telah memahami materi tentang kebersihan gigi dengan baik dan benar.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Perawat dan Tenaga Kesehatan Lain**

Mengacu pada hasil penelitian diatas maka disarankan kepada perawat dan tenaga kesehatan lainnya untuk memberikan pendidikan kesehatan tentang pentingnya personal hygiene khususnya hygiene terhadap gigi kepada anak usia sekolah yang dalam proses tumbuh kembang sehingga kelak tidak ditemukan kembali masalah penyakit gigi yang muncul dan dapat merubah perilaku hidup sehatnya menjadi lebih baik.

### **5.2.2 Bagi Subjek Studi Kasus, Pihak Sekolah dan Keluarga**

Mengacu pada hasil penelitian diatas maka disarankan kepada subjek penelitian untuk tetap menerapkan dan mempertahankan perilaku hidup

sehat terhadap personal hygiene, tetapi akan lebih baik lagi jika peran sekolah dan keluarga sebagai pendidik dengan mengajarkan dan selalu memantau perilaku dan kebiasaan anak dalam melakukan kegiatan personal hygiene khususnya personal hygiene pada gigi dan tetap memberikan dukungan motivasi kepada anak agar semangat dan senang melakukan kebiasaan hidup lebih sehat dan baik.

### **5.3.3 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan penelitian selanjutnya mengenai personal hygiene (gigi) pada anak usia sekolah.